

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini berlangsung pada November 2015 sampai Februari 2017. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di Sekolah.

Data penelitian yang dikumpulkan berupa data observasi pengamatan siswa dan guru dengan menggunakan metode *Speed Reading* dan tes hasil belajar siswa pada setiap siklus.

##### **1. Pra Siklus**

###### **a. Observasi**

Pada kegiatan pelaksanaan pra siklus, dilakukan observasi yaitu penelitian mengadakan wawancara dan pengamatan terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia tentang membaca isi teks cerita anak. Pada tahap pra siklus ini peneliti belum mempunyai rencana tindakan.

Data pra siklus dari hasil tes pada materi memahami isi teks cerita di kelas V MI Nurul Islam Sukaharja Kec. Sindangjaya Kab. Tangerang. Nilai ini dijadikan awal untuk diadakannya perbaikan pembelajaran.

Hasil tes yang diperoleh pada materi memahami isi teks cerita, hasilnya dibawah standar ketuntasan minimal (KKM). Dari hasil pengamatan tersebut, dapat dilihat bahwa kemampuan pemahaman siswa di kelas V masih belum tuntas. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yang berjumlah 36 siswa.

Adapun hasil penelitian materi memahami isi teks cerita di kelas V MI Nurul Islam Sukaharja dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Tes Belajar Siswa pada Pra Siklus**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KKM</b>	<b>Pra Siklus</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Abdul Viyu	62	55	Tidak Tuntas
2	Ahmad Robi Romdoni	62	50	Tidak Tuntas
3	Aldi	62	60	Tidak Tuntas
4	Ayu Ningsih	62	60	Tuntas
5	Cahya Mutia Ramadani	62	55	Tidak Tuntas
6	Cici Maharani Putri	62	50	Tidak Tuntas
7	Desta Puspita Sari	62	70	Tuntas
8	Dimas Pramandana Setha	62	70	Tuntas
9	Fadlan Aulia Mutaqien	62	80	Tuntas
10	Irawati	62	70	Tuntas
11	Juliyanti	62	60	Tidak Tuntas
12	Muhamad Abdul Ghoni Alkarimi	62	60	Tidak Tuntas
13	Junardi	62	60	Tidak Tuntas
14	Muhamad Nabilal Akbar	62	70	Tuntas
15	M. Ridwan Hakim	62	70	Tuntas
16	M. Iik Ardiyansah	62	55	Tidak Tuntas
17	M. Rofi Nurfahmi	62	80	Tuntas
18	Nauval Al Agis	62	70	Tuntas
19	Neng Deuis Fahra Fauziah	62	60	Tidak Tuntas
20	Novi Fujjyanti	62	70	Tuntas
21	Nurul Destriana	62	60	Tidak Tuntas
22	Ridho Ramadhan	62	60	Tidak Tuntas
23	Sherly Yuliyanti	62	60	Tidak Tuntas
24	Siti Juhaeriyah	62	70	Tuntas
25	Siti Juliyanti	62	60	Tidak Tuntas
26	Siti Sumarni	62	70	Tuntas
27	Wahyu Abdul Malik	62	55	Tidak Tuntas
28	Alfi Fadilatul Rohmah	62	80	Tuntas
29	Lutfi Ana	62	70	Tuntas
30	Nur Hasanah	62	60	Tidak Tuntas
31	Ahmad Ramdani	62	60	Tidak Tuntas
32	Asep Maulana	62	60	Tidak Tuntas
33	Khaerul Fuad	62	55	Tidak Tuntas
34	Rizki Awaludin	62	60	Tidak Tuntas
35	Muhamad Awaludin	62	60	Tidak Tuntas

<b>36</b>	<b>Agung Kurniawan</b>	<b>62</b>	<b>60</b>	<b>Tidak Tuntas</b>
	<b>Jumlah</b>		<b>2275</b>	
	<b>Rata-rata</b>		<b>63</b>	
	<b>Persentase Ketuntasan</b>		<b>39%</b>	
	<b>Persentase Ketidaktuntasan</b>		<b>61 %</b>	

Keterangan :

Nili rata-rata kelas =  $\frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{2275} = 63$

Jumlah seluruh siswa 36

Persentase ketuntasan siswa =  $\frac{\text{Jumlah siswa yang lulus kkm}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

$$= \frac{14}{36} \times 100\% = 39\%$$

Persentase ketidaktuntasan =  $\frac{\text{siswa yang tidak lulus kkm}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

$$= \frac{22}{36} \times 100\% = 61\%$$

**Tabel 4.2**

**Hasil Tes Membaca Pada Tahap Pra Siklus**

<b>NO</b>	<b>Nilai ( N )</b>	<b>Banyak Siswa ( BS )</b>	<b>N X BS</b>
<b>1</b>	<b>50</b>	<b>2</b>	<b>100</b>
<b>2</b>	<b>55</b>	<b>5</b>	<b>275</b>
<b>3</b>	<b>60</b>	<b>15</b>	<b>900</b>
<b>4</b>	<b>70</b>	<b>10</b>	<b>700</b>
<b>5</b>	<b>80</b>	<b>4</b>	<b>320</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>2295</b>
	<b>Nilai Rata-rata</b>	$\begin{aligned} \text{NR} &= \frac{\sum ( N \times \text{BS} )}{\sum ( \text{BS} )} = \\ &= \frac{2295}{36} \\ &= 64 \% \end{aligned}$	
	<b>Presentasi</b>	<b>64 %</b>	

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat pada nilai tes pra siklus yang telah mencapai KKM dan dikatakan tuntas belajar sebanyak 14 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan proses belajar siswa masih rendah karena banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM.

**b. Refleksi**

Pada tahap ini peneliti dan guru berdiskusi mengenai hal-hal yang diperoleh. Dengan kelemahan-kelemahan yang ada di carikan solusi yang sekiranya tepat. Berdasarkan hasil diskusi, disepakati untuk melaksanakan tindakan selanjutnya dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didukung oleh materi ajar yang dikaitkan dengan metode *speed reading* yaitu memahami isi teks cerita. Dengan disusunnya RPP dan didukung dengan

dengan metode *speed reading* diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar pada tahap siklus I.

## 2. Siklus I

### a. Perencanaan pembelajaran siklus I

Perencanaan pembelajaran siklus I dilakukan setelah penulis melaksanakan tahap pra siklus. Rencana pembelajaran pada siklus I ditulis dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dengan standar kompetensi : memahami isi teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak. Kompetensi Dasar : Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat.

Tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai pada siklus I adalah siswa dapat menuliskan pokok-pokok isi cerita dalam cerita anak, menulis ringkasan cerita anak dalam beberapa kalimat, menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat. Materi pembelajarannya : membaca teks cerita cerita. Media pembelajarannya yaitu metode *speed reading*.

Adapun ciri khususnya sesuai dengan tahapan penerapan metode *speed reading* yang digunakan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi Membaca Teks Cerita Anak pada kelas V MI Nurul Islam Sukaharja Tangerang.

### b. Pelaksanaan pembelajaran siklus I.

Pembelajaran pada dasarnya dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah disusun. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2017 yang bertempat di MI Nurul Islam Sukaharja. Pada awal pembelajaran peneliti mengarahkan siswa untuk mencapai

tujuan pembelajaran yang telah tercantum di RPP. Pada pelaksanaan pembelajaran ini peneliti membagi ke dalam 3 tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Pada tahapan persiapan peneliti menjelaskan suatu topik bahasan dan tujuan pembelajaran.

c. Hasil pembelajaran siklus I

Setelah melaksanakan siklus I dengan menerapkan metode *speed reading* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V, guru melakukan analisis terhadap siklus I berdasarkan proses belajar mengajar melalui pengamatan diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

**Daftar Perolehan Nilai Siklus I**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Abdul Viyu	60	Tidak Tuntas
2	Ahmad Robi Romdoni	55	Tidak Tuntas
3	Aldi	70	Tuntas
4	Ayu Ningsih	75	Tuntas
5	Cahya Mutia Ramadani	60	Tidak Tuntas
6	Cici Maharani Putri	55	Tidak Tuntas
7	Desta Puspita Sari	75	Tuntas
8	Dimas Pramandana Setha	75	Tuntas
9	Fadlan Aulia Mutaqien	80	Tuntas
10	Irawati	75	Tuntas
11	Juliyanti	75	Tuntas
12	Muhamad Abdul Ghoni Alkarimi	60	Tidak Tuntas
13	Junardi	60	Tidak Tuntas
14	Muhamad Nabilal Akbar	75	Tuntas
15	M. Ridwan Hakim	70	Tuntas
16	M. Iik Ardiyansah	55	Tidak Tuntas
17	M. Rofi Nurfahmi	80	Tuntas
18	Nauval Al Agis	75	Tuntas
19	Neng Deuis Fahra Fauziah	60	Tidak Tuntas
20	Novi Fujjianti	75	Tuntas
21	Nurul Destriana	60	Tidak Tuntas
22	Ridho Ramadhan	75	Tuntas
23	Sherly Yuliyanti	60	Tidak Tuntas

24	Siti Juhaeriyah	75	Tuntas
25	Siti Juliyanti	60	Tidak Tuntas
26	Siti Sumarni	70	Tuntas
27	Wahyu Abdul Malik	55	Tidak Tuntas
28	Alfi Fadilatul Rohmah	85	Tuntas
29	Lutfi Ana	75	Tuntas
30	Nur Hasanah	60	Tidak Tuntas
31	Ahmad Ramdani	60	Tidak Tuntas
32	Asep Maulana	75	Tuntas
33	Khaerul Fuad	55	Tidak Tuntas
34	Rizki Awaludin	75	Tuntas
35	Muhamad Awaludin	60	Tidak Tuntas
36	Agung Kurniawan	60	Tidak Tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>2560</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>71</b>	
	<b>Persentase Ketuntasan</b>	<b>50 %</b>	
	<b>Persentase Ketidaktuntasan</b>	<b>50 %</b>	

**Tabel 4.4**

**Hasil Membaca Teks Cerita Anak**

NO	Nilai ( N )	Banyak Siswa ( BS )	N X BS
1	55	6	330
2	60	12	720
3	70	3	210
4	75	13	975
5	80	2	160
	<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>2395</b>
	<b>Nilai Rata-rata</b>	$NR = \frac{\sum ( N \times BS )}{\sum ( BS )} =$ $= \frac{2395}{36}$ $= 66\%$	
	<b>Presentasi</b>	<b>66%</b>	

Tabel 4.5

## Observasi Terhadap Guru

No	Aspek yang di Observasikan	Skala nilai				Skala ideal	Persentase
		1	2	3	4		
1.	Memberikan instruksi yang baik kepada siswa dalam memahami membaca isi teks menggunakan metode <i>Speed Reading</i>					3	75%
2.	Memberikan kesempatan siswa dalam menjawab pertanyaan					3	75%
3.	Memberikan instruksi yang baik kepada siswa untuk bervariasi dalam menjawab soal teks cerita anak dengan menggunakan metode <i>Speed Reading</i>					4	100%
4.	Memberikan instruksi					2	50%



	kepada siswa untuk dapat terlibat dalam proses pembelajaran					
<b>5.</b>	Memberikan instruksi kepada siswa untuk menghitung kecepatan membaca isi teks				<b>2</b>	<b>50%</b>
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>6</b>	<b>4</b>		<b>70%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>2,80</b>				
<b>Presentase</b>		<b>70%</b>				
<b>Konferensi Penilaian</b>						
<b>3,50 – 4,00 = A (Sangat Baik)</b>		<b>2,50 – 2,99 = C (Cukup)</b>				
<b>3,00 – 3,49 = B (Baik)</b>		<b>&lt; 0,50 = D (Kurang)</b>				

**Tabel 4.6**

**Hasil Observasi Proses Belajar Siswa**

**Membaca Teks Cerita Anak dengan Menggunakan Metode Speed Reading**

		<b>Skala nilai</b>		
--	--	--------------------	--	--

No	Aspek yang di Observasikan	1	2	3	4	Skala ideal	Persentase
1.	Aktifitas siswa dalam memahami membaca isi teks menggunakan metode <i>Speed Reading</i>					3	75%
2.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan					3	75%
3.	Variasi dalam menjawab teks cerita anak dengan menggunakan metode <i>speed reading</i>					4	100%
4.	Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran					2	50%
5.	Keaktifan siswa ketika menyelesaikan soal					2	50%
<b>Jumlah</b>			4	6	4		70%
<b>Rata-rata</b>		2,80					
<b>Persentase</b>		70%					
<b>Konfersi Penilaian</b>							
3,50 – 4,00 = A (Sangat Baik)		2,50 – 2,99 = C (Cukup)					
3,00 – 3,49 = B (Baik)		< 0,50 = D (Kurang)					

Berdasarkan data yang telah diperoleh, prestasi pembelajaran siswa mengalami peningkatan dari tahap sebelumnya, ini dilihat pada tabel diatas. Nilai rata-rata prestasi belajar siswa pada siklus I mencapai 69. Dengan presentasi ketuntasan 57%. Nilai rata-rata siklus I lebih baik dibandingkan nilai rata-rata pra siklus tetapi masih dibawah standar ketuntasan. Hal tersebut disebabkan siswa belum terbiasa dengan penggunaan metode *speed reading*.

#### d. Refleksi

Menurut hasil belajar siswa maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus I mengalami peningkatan dari pra siklus karena sebagian siswa mulai memahami materi, namun penelitian belum dikatakan berhasil, karena hanya 57% siswa yang mencapai nilai KKM. Dengan demikian, akan diadakan lanjutan penelitian pada siklus II sebagai perbaikan pada siklus I.

#### e. Revisi

- 1) Memperbaiki kelemahan yang terjadi pada siklus I
- 2) Memberi pengarahan dan motivasi pada siswa yang masih mengalami kesulitan
- 3) Media/sumber belajar harus lebih menarik sehingga siswa tertarik untuk membaca
- 4) Memberi bimbingan lebih pada siswa yang masih belum memahami isi bacaan.

### **3. Siklus II**

Berdasarkan refleksi siklus I, maka pelaksanaan siklus II meliputi kegiatan perencanaan siklus II meliputi kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan aktivitas siswa dan guru, hasil belajar serta refleksi yang telah diperbaiki pada siklus I.

#### a. Perencanaan pembelajaran siklus II

Setelah menganalisis dan merefleksikan tindakan siklus I, disusun rencana tindakan pembelajaran pada siklus II ditulis dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dengan standar kompetensi : Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak. Kompetensi Dasar : Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat. Indikator : Menuliskan pokok-pokok isi cerita dalam cerita anak, menulis ringkasan cerita anak dalam beberapa kalimat, menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat. Tujuan pembelajaran diharapkan tercapai pada siklus II adalah siswa dapat menuliskan pokok-pokok isi cerita dalam cerita anak, menulis ringkasan cerita anak dalam beberapa kalimat, menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat. Metode pembelajarannya yaitu metode *speed reading*.

Adapun ciri khususnya sesuai dengan tahapan penerapan metode *speed reading* yang digunakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan membaca teks cerita anak pada kelas V MI Nurul Islam Sukaharja.

#### b. Pelaksanaan pembelajaran siklus II

Pembelajaran pada dasarnya dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah disusun. Dilaksanakan pada tanggal 01 Februari 2017 yang bertempat di MI Nurul Islam Sukaharja. Adapun aktivitas guru dan siswa diuraikan sebagai berikut :

Sebelum pembelajaran dimulai guru mempersiapkan siswa untuk memimpin do'a bersama, selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab. Tahap inti pembelajaran yaitu : Guru memberikan teks cerita anak kepada setiap kelompok, lalu siswa mengidentifikasi isi cerita tersebut, kemudian memberikan kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.

Tahap Eksplorasi, dalam kegiatan eksplorasi, siswa menjelaskan isi cerita anak melalui kegiatan diskusi dan penugasan. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Memfasilitasi peserta didik melakukan tugas kerja kelompok.

**Tabel 4.7**

**Daftar Perolehan Nilai Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Abdul Viyu	75	Tuntas
2	Ahmad Robi Romdoni	70	Tuntas
3	Aldi	75	Tuntas
4	Ayu Ningsih	90	Tuntas
5	Cahaya Mutia Ramadani	80	Tuntas
6	Cici Maharani Putri	60	Tidak Tuntas
7	Destia Puspita Sari	80	Tuntas
8	Dimas Pramandana Seta	75	Tuntas
9	Fadlan Aulia Mutaqien	90	Tuntas
10	Irawati	85	Tuntas
11	Juliyanti	85	Tuntas
12	Muhamad Abdul Ghoni Alkarimi	80	Tuntas
13	Junardi	70	Tuntas
14	Muhamad Nabilal Akbar	75	Tuntas
15	M. Ridwan Hakim	70	Tuntas
16	M. Iik Ardiyansah	75	Tuntas
17	M. Rofi Nurfahmi	80	Tuntas
18	Nauval Al Agis	75	Tuntas
19	Neng Deuis Fahra Fauziah	75	Tuntas
20	Novi Fujiyanti	85	Tuntas
21	Nurul Destriana	70	Tuntas
22	Ridho Ramadhan	75	Tuntas
23	Sherly Yuliyanti	80	Tuntas
24	Siti Juhaeriyah	80	Tuntas
25	Siti Juliyanti	85	Tuntas
26	Siti Sumarni	70	Tuntas
27	Wahyu Abdul Malik	60	Tidak Tuntas
28	Alfi Fadilatul Rohmah	90	Tuntas
29	Lutfi Ana	75	Tuntas
30	Nur Hasanah	70	Tuntas
31	Ahmad Ramdani	75	Tuntas
32	Asep Maulana	75	Tuntas

33	Khaerul Fuad	70	Tuntas
34	Rizki Awaludin	75	Tuntas
35	Muhamad Awaludin	60	Tidak Tuntas
36	Agung Kurniawan	75	Tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>2745</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>76</b>	
	<b>Persentase Ketuntasan</b>	<b>92 %</b>	
	<b>Persentase Ketidaktuntasan</b>	<b>8 %</b>	

**Tabel 4.8**

**Hasil Membaca Teks Cerita Anak**

NO	Nilai ( N )	Banyak Siswa ( BS )	N X BS
1	60	3	180
2	70	7	490
3	75	13	975
4	80	6	480
5	85	4	340
6	90	3	270
	<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>2735</b>
	<b>Nilai Rata-rata</b>	$NR = \frac{\sum ( N \times BS )}{\sum ( BS )} =$ $= \frac{2735}{36}$ $= 76\%$	
	<b>Presentasi</b>	<b>76%</b>	

**Tabel 4.9**

**Lembar Observasi Aktivitas Guru**

No	Aspek yang di Observasikan	Skala nilai				Skala ideal	Persentase
		1	2	3	4		
1.	Memberikan instruksi yang baik kepada siswa dalam memahami membaca isi teks menggunakan metode <i>Speed Reading</i>					4	100 %
2.	Memberikan kesempatan siswa dalam menjawab pertanyaan					3	75%
3.	Memberikan instruksi yang baik kepada siswa untuk bervariasi dalam menjawab soal teks cerita anak dengan menggunakan metode					4	100%

	<i>Speed Reading</i>						
4.	Memberikan instruksi kepada siswa untuk dapat terlibat dalam proses pembelajaran					3	75 %
5.	Memberikan instruksi kepada siswa untuk menghitung kecepatan membaca isi teks					4	100 %
<b>Jumlah</b>				6	12		90 %
<b>Rata-rata</b>		3,6					
<b>Presentase</b>		90%					
<b>Konferensi Penilaian</b>							
3,50 – 4,00 = A (Sangat Baik)		2,50 – 2,99 = C (Cukup)					
3,00 – 3,49 = B (Baik)		< 0,50 = D (Kurang)					

Tabel 4.10

### Hasil Observasi Proses Belajar Siswa

#### Membaca Teks Cerita Anak dengan Menggunakan Metode *Speed Reading*

No	Aspek yang di Observasikan	Skala nilai				Skala ideal	Persentase
		1	2	3	4		
1.	Aktifitas siswa dalam memahami membaca isi teks					4	100 %



	menggunakan metode <i>Speed Reading</i>						
2.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan					3	75%
3.	Variasi dalam menjawab teks cerita anak dengan menggunakan metode <i>speed reading</i>					4	100%
4.	Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran					3	75 %
5.	Keaktifan siswa ketika menyelesaikan soal					4	100 %
<b>Jumlah</b>				6	12		90%
<b>Rata-rata</b>		3,6					
<b>Persentase</b>		90%					
<b>Konfersi Penilaian</b>							
3,50 – 4,00 = A (Sangat Baik)		2,50 – 2,99 = C (Cukup)					
3,00 – 3,49 = B (Baik)		< 0,50 = D (Kurang)					

Berdasarkan data yang diperoleh, prestasi pembelajaran siswa mengalami peningkatan dari siklus I nilai rata-rata 71-76 pada siklus II, ini dikarenakan prestasi siswa dalam membaca isi teks cerita meningkat.

Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini pembelajaran berjalan dengan lancar dengan ketuntasan belajar secara klasikal tercapai. Kendala-kendala di siklus I sudah tidak tampak lagi. Peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan metode sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan.

#### c. Refleksi

Pada tahap ini data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode *Speed Reading*
- 2) Berdasarkan data hasil pengamatan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran
- 3) Kekurangan pada siklus I sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik
- 4) Hasil belajar pada siklus II mencapai ketuntasan 92%.

#### d. Revisi

Pada siklus II menerapkan metode *speed reading* dengan baik dalam proses pembelajaran. Maka tidak diperlukan revisi, karena siklus II ini sudah ditemukan strategi langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan pokok-pokok bahasan membaca isi teks cerita anak dengan menggunakan metode *speed reading*, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses pembelajaran berjalan dengan baik.

## **B. Analisis Hasil Penelitian**

### **1. Analisis hasil observasi kegiatan belajar siswa**

#### a. Tahap Pra Siklus

Tahap pra siklus di mulai dengan observasi di kelas V MI Nurul Islam Sukaharja Kab.Tangerang, dalam observasi peneliti memberikan tes formatif pada materi soal teks cerita. Pada tahap ini proses pembelajaran belum menggunakan pendekatan. Pada tahap pra siklus hasil observasi menunjukkan bahwa siswa belum bisa menyelesaikan soal cerita, karena siswa tidak bisa memahami soal dengan baik sehingga tidak bisa mengerjakan soal dengan baik.

#### b. Tahap Siklus I

Dari tabel 4.2 tersebut diatas terlihat bahwa pada siklus I aktifitas siswa mengalami peningkatan dari sebelumnya. Beberapa aspek mengalami peningkatan diantaranya yaitu: aktifitas siswa dalam memahami soal teks cerita anak dengan menggunakan metode *speed reading*, keaktifan siswa dalam diskusi dan presentasi 70%. Untuk aspek variasi dalam menjawab soal memperoleh nilai atau mencapai 100% sedangkan untuk aspek keterlibatan dalam proses pembelajaran hanya memperoleh nilai 3 atau mencapai 50% adapun nilai rata-rata keseluruhan aspek dari seluruh siswa hanya mencapai nilai 3 dengan presentase 70%.

Dari hasil observasi siklus I di temukan permasalahan yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Komunikasi antar siswa dalam kerja kelompok dan *persentase* pada saat diskusi masih kurang aktif. Faktor utamanya karena siswa tidak berani untuk mengungkapkan ide atau bertanya.

- 2) Belum kondusifnya proses pembelajaran yang berlangsung karena pada saat diskusi kelas ada sebagian siswa yang bercanda dan tidak memperhatikan.
- 3) Kurangnya pemahaman siswa mengerjakan soal dalam bentuk cerita.

Hasil observasi dari siklus I menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang telah dilaksanakan belum maksimal dan perlu di perbaiki pada proses tindakan pembelajaran selanjutnya.

#### c. Tahap siklus II

Pada tabel 4.7 tersebut di atas terlihat bahwa pada siklus II aktifitas belajar siswa lebih baik dari siklus I. Setiap aspek yang diobservasi mengalami peningkatan yang cukup tinggi di antaranya aspek aktifitas siswa memahami soal teks cerita dengan menggunakan metode *speed reading*, variasi dalam menjawab soal keaktifan siswa dalam diskusi sudah mencapai hasil yang maksimal yaitu 100%. Namun untuk aspek keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran memperoleh nilai 3 atau mencapai persentase 75%. Adapun nilai rata-rata siswa secara keseluruhan hasil observasi dengan nilai 3,6 mencapai persentase 90%.

Pada siklus II ini peneliti tidak menemukan permasalahan yang akan serius menjadi kendala dalam proses pembelajaran soal teks cerita dengan menggunakan metode *speed reading*. Hal ini dikarenakan sudah dipersiapkan pembelajaran yang lebih matang, sehingga siswa bisa memahami materi dengan baik dan hasil belajarnya meningkat dari tahap sebelumnya.

## 2. Analisis hasil tes kemampuan siswa

### a. Tahap pra siklus

Pada tahap pra siklus peneliti mengadakan observasi dengan memberikan tes kepada siswa materi soal teks cerita pada tahap pra siklus di peroleh nilai rata-rata siswa yaitu : 63. Dalam observasi yang telah dilaksanakan, peneliti menemukan beberapa temuan dalam proses pembelajaran. Temuan yang diperoleh dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu faktor guru yang jarang memberikan soal-soal dalam bentuk teks cerita, akibatnya, siswa tidak bisa memahami dan menyelesaikan soal-soal dengan benar.

Pada tahap pra siklus siswa mendapatkan nilai rendah, hanya 14 siswa yang mendapat nilai yang baik. Dengan *presentase* 63 menunjukkan bahwa pada tahap pra siklus sebagian siswa tidak mampu menyelesaikan soal cerita dalam bentuk cerita.

### b. Tahap siklus I

Nilai belajar siswa pada tahap siklus I ini dapat dari hasil kerja kelompok dan tes individu dengan materi soal teks cerita, pada tahap ini kemampuan siswa sudah mengalami peningkatan di bandingkan sebelum diadakannya tindakan, terlihat dari nilai rata-rata siswa. Pada siklus I ini peneliti sudah menggunakan metode *speed reading* dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dari nilai rata-rata di peroleh 71 persentase ketuntasan yaitu 50% sedangkan presentase ketidaktuntasan 50% dengan presentasi tersebut menunjukkan bahwa pada tahap siklus I siswa belum mampu menyelesaikan soal teks cerita menggunakan metode *speed reading* dengan baik karena sebagian siswa belum bisa memahami soal dengan benar.

c. Tahap siklus II

Pada siklus II peneliti melihat adanya peningkatan dari siklus sebelumnya. Pada tes individu tahap siklus II ini materi yang di ujikan berbeda dengan materi sebelumnya pada siklus I. Siklus II materi yang diujikan yaitu materi tentang soal isi teks dengan menggunakan metode *speed reading*. Dari pelaksanaan hasil proses belajar siswa memperoleh nilai rata-rata 76 atau persentase ketuntasan belajar siswa 92% sedangkan presentase ketidaktuntasan belajar siswa 8% dengan persentasi yang diperoleh pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan siswa meningkat dalam menyelesaikan soal isi teks.

**C. Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Peningkatan hasil belajar siswa

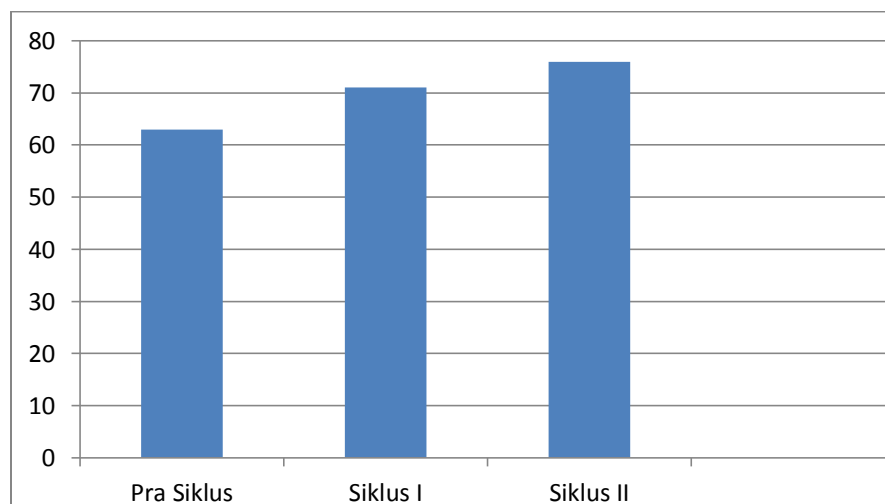
Dari pelaksanaan tindakan mulai dari tahap siklus I, siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dalam menyelesaikan soal teks cerita dengan menggunakan metode *speed reading*. Gambaran peningkatan hasil belajar siswa pada tiap siklus dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.11**

**Rekapitulasi Tes Individu Siswa Membaca Teks Cerita Anak dengan Menggunakan Metode *Speed Reading***

<b>Tes Individu</b>	<b>Jumlah Nilai</b>	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>Persentasi Kelas</b>	<b>Persentase Ketuntasan</b>
<b>Pra Siklus</b>	<b>2275</b>	<b>63</b>	<b>63</b>	<b>39%</b>

<b>Siklus I</b>	<b>2560</b>	<b>71</b>	<b>71</b>	<b>50%</b>
<b>Siklus II</b>	<b>2745</b>	<b>76</b>	<b>76</b>	<b>92%</b>



Keterangan :

PRA SIKLUS : D ( Kurang )

SIKLUS I : C ( Cukup )

SIKLUS II : B ( Baik )

Dari bentuk grafik di atas terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas V MI Nurul Islam Sukaharja pada materi pelajaran bahasa Indonesia tentang membaca isi teks cerita anak dengan menggunakan metode *speed reading*, dengan melihat nilai rata-rata siswa secara keseluruhan dari setiap siklus pembelajaran yang telah dilaksanakan.

#### **D. Hasil Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari hasil yang telah dianalisis dan di rekapitulasi menunjukkan adanya nilai efektifitas dan kesesuaian strategi pembelajaran yang di terapkan dalam penelitian yang tercantum dalam penelitian ini. Sehingga hal ini menjawab hipotesis penelitian yang tercantum pada BAB I, bahwa metode *speed reading* dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan siswa dalam membaca isi teks pada siswa kelas V MI nurul Islam Sukaharja, maka hipotesis yang diajukan peneliti benar dan terbukti.